

Perancangan Sistem Antrean Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta Berbasis Mobile

by Ummu Salma

Submission date: 09-Jun-2021 10:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1603511519

File name: 17523146_-_Kolokium_Update_4_-_bismillah.pdf (446.51K)

Word count: 2601

Character count: 16041

Perancangan Sistem Antrean Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta Berbasis *Mobile*

Abstract – Sistem antrean di rumah sakit (RS) merupakan layanan antrean yang dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran dan mendapatkan nomor antrean pada fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit. Pada umumnya, sistem antrean ini pasien datang ke rumah sakit atau terdapat pula sistem atau aplikasi yang membantu pendaftaran antrean pada saat pasien masih di rumah atau sebelum datang ke RS. Berdasarkan literatur yang telah diulas mayoritas sistem atau aplikasi antrean memiliki fitur registrasi, nomor antrean, jadwal dokter, dan cetak antrean. Fitur yang paling sedikit digunakan pada literatur terkait adalah fitur pemilihan jaminan kesehatan, jumlah pegawai, dan jumlah pengguna. Makalah ini membahas tentang perancangan sistem antrean rumah sakit berbasis *mobile* pada Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta. Harapannya penelitian ini dapat menjadi bekal bagi peneliti atau pengembang sistem lain yang akan membangun sistem antrean pada rumah sakit.

Keywords – Sistem Antrean, Pasien, Pendaftaran, Rumah Sakit (RS)

I. PENDAHULUAN

Saat zaman sekarang yang makin maju ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama pada era revolusi 4.0 di mana teknologi memiliki peranan yang sangat penting. Salah satunya teknologi informasi di bidang kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, yaitu rumah sakit. Dari banyaknya tuntutan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan, disebabkan oleh kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan sangatlah tinggi. Menurut UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, dikatakan bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional.

Rumah sakit merupakan salah satu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah sakit dapat berupa rumah sakit swasta maupun rumah sakit yang dimiliki oleh pemerintah daerah (RSUD). Sebagai instansi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka rumah sakit harus memberikan pelayanan prima. Rumah sakit dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat menjalankan banyak proses, salah satunya adalah proses pendaftaran pasien yang akan berobat. Agar proses pendaftaran ini dapat berjalan dengan tertib, efektif, dan efisien rumah sakit pada umumnya menerapkan penggunaan sistem atau aplikasi antrean [8].

Sistem atau aplikasi antrean rumah sakit saat ini umumnya berupa sistem atau aplikasi berbasis desktop, *web*, ataupun *mobile*. Contoh sistem antrean rumah sakit

berbasis *mobile*, dalam hal ini adalah Android, di antaranya yaitu aplikasi Pendaftaran Online Bakti Husada, Registrasi Pasien Rumah Sakit, Rumah Sakit JIH Yogyakarta, Pendaftaran Pasien Puskesmas, Antrean Online RSIA, AntreanQ, eHealth Surabaya, AntriApp. Aplikasi-aplikasi antrean tersebut fokus pada pendaftaran antrean. Pasien juga memerlukan informasi lain seperti antrean yang sedang proses dan notifikasi jadwal antrean. Mayoritas aplikasi antrean rumah sakit membuka pendaftaran antrean pada H-1 dari jadwal pemeriksaan. Sehingga apabila pasien mendaftar antrean akan tetapi kuota pemeriksaan penuh, secara otomatis jadwal pemeriksaan dialihkan ke jadwal hari lain yang terdekat [3].

Pada umumnya tujuan sistem antrean pada rumah sakit adalah untuk memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran antrean di rumah sakit, sehingga tidak perlu lagi mengantre terlalu lama. Makalah ini membahas tentang perancangan sistem antrean rumah sakit berbasis *mobile* pada Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta. Sistem yang dirancang berbasis *mobile* dikarenakan saat ini masyarakat sudah sangat familiar dengan *smartphone* berbasis Android. Pada makalah ini juga dibahas mengenai kajian pustaka tentang sistem antrean rumah sakit berbasis *mobile*. Harapannya makalah ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti atau pengembang sistem lain mengenai sistem antrean rumah sakit beserta fitur-fitur yang ada di dalamnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada makalah ini, diulas sebanyak tujuh kajian pustaka mengenai sistem antrean pada fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini dilakukan guna mengetahui fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem antrean tersebut. Hasil dari kajian pustaka ini digunakan sebagai bahan analisis fitur dari sistem yang akan dibangun, yang tentunya juga disesuaikan dengan studi kasus penelitian, yaitu Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta.

A. Aplikasi Pelayanan Pendaftaran dan Sistem Notifikasi pada Klinik Praktik Bersama

Pada literatur 1, pasien menggunakan aplikasi untuk mendaftar antrean. Pada menu *home* dapat menampilkan menu seperti daftar klinik, registrasi, nomor antrean, bantuan, tentang, dan keluar. Pada menu daftar klinik berisi klinik-klinik yang sangat membantu pasien untuk melihat detail informasi klinik, serta nomor antrean yang didapatkan oleh pasien. Pada aplikasi ini, pasien juga mendapatkan notifikasi tentang jadwal praktik dokter yang ada pada klinik tersebut [1].

5
B. *Sistem Informasi Pendaftaran Pasien pada Klinik dr. Veri Kajen Kabupaten Pekalongan Berbasis Android*

Sistem informasi pendaftaran pasien pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan *framework* Ionic dan AngularJS sebagai *front-end*, PHP sebagai *back-end*, dan MySQL sebagai basis data. Sistem ini memiliki fitur di antaranya menu pendaftaran dan pemberitahuan yang akan muncul setelah pasien mendaftar, serta nomor antrean pasien yang masih menunggu. Dalam satu akun, *user* bisa daftar beberapa pasien. Dan di aplikasi tersebut, pasien bisa menyimpan data tentang keluhan pasien ketika akan daftar. [2].

3
C. *Rancang Bangun Aplikasi Antrean Poliklinik Berbasis Mobile*

3
Pada literatur 3, rancangan yang diajukan memiliki kelebihan pada metode pengembangannya yaitu menggunakan *hybrid app framework*. Dengan metode ini, pengembangan dapat dilakukan hanya sekali untuk *multi platform*, contohnya *android, iphone, windows phone, web app*, dan lainnya. Terdapat fitur *chat* digunakan untuk mengirim pesan antara pasien dan dokter. Aplikasi ini juga memiliki fitur pencarian dokter dan poliklinik, bertujuan agar memudahkan pasien untuk melihat dokter serta detail informasi terkait poliklinik tersebut. Fitur yang lain yaitu pasien dapat melihat daftar ruangan rawat inap yang *available* [3].

6
D. *Sistem Informasi Pendaftaran dan Antrean Pasien pada Klinik Dokter Menggunakan Komunikasi Data Internet*

Sistem yang dibangun dalam penelitian ini, ada fitur lihat dokter, daftar antrean pasien, menu pendaftaran, data pasien, data validasi, dan cetak antrean yang mana akan divalidasi oleh admin. Aplikasi ini juga memiliki *list* data antrean pasien yang dapat menampilkan semua data antrean pasien [4].

1
E. *Penerapan Teknologi Mobile untuk Request Nomor Antrean Pasien pada Praktik Dokter Spesialis dan Dokter Umum*

Pada literatur 5 ini, aplikasi yang dibangun ditujukan untuk memudahkan dalam pengambilan nomor antrean pada klinik. Peneliti mengusulkan sistem yang dapat melayani pengambilan nomor antrean menggunakan teknik *android web service*. Pasien dapat mengirim *request* nomor antrean dengan *smartphone*. Lalu sistem akan menampilkan balasan dan memprosesnya. *Server* pada sistem ini menggunakan teknik JSON (*Javascript Object Notation*). Sistem ini dapat dijalankan minimum pada *Android* versi 4.0 / *Ice Cream Sandwich* (ICS) [5].

7
F. *Rancang Bangun Aplikasi Sistem Antrean Berbasis Android pada Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia*

Aplikasi pada penelitian ini, memiliki fitur pilih tanggal, dokter, jam sesuai dengan informasi yang sudah tertera dan sesuai dengan keinginan pasien tersebut. Aplikasi ini juga dapat menampilkan laporan detail pasien setiap harinya. Bertujuan untuk mempermudah dalam

proses pendaftaran, proses antrean, membuat atau mencari laporan jumlah pasien [6].

4
G. *Sistem Antrean Berbasis Barcode untuk Pasien di RSI Muhammadiyah Sumberrejo*

Sistem pada literatur 7 ini, dapat menangani pembayaran pasien baik dengan jaminan kesehatan ataupun tidak. Lalu ada fitur nomor antrean, jadwal dokter dan notifikasi *jadwal dokter*. Pada halaman pasien, terdapat pilihan melakukan *scan barcode* atau masukkan nomor rekam medis. Sistem ini juga memiliki halaman pemilihan poliklinik, pasien dapat memilih poliklinik sesuai keadaannya. Terdapat halaman data pasien, yang berisi nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat pasien. Lalu ada halaman menu laporan, menu info petugas, menu antrean, dan sebagainya [7].

Adapun ringkasan dari tabel 1 sebagai berikut.

Pada literatur 1, menampilkan menu home seperti, daftar klinik, registrasi, nomor antrean, serta notifikasi *jadwal dokter* yang dapat membantu pengguna untuk melihat informasi kedatangan dokter melalui aplikasi. Literatur 2, fitur yang dikembangkan pada aplikasi ini adalah registrasi dan *login*, pemberitahuan, nomor antrean yang menampilkan semua data pasien yang masih menunggu antrean. Pada literatur 3, yaitu daftar poliklinik (pengguna dapat memilih poliklinik yang akan dikunjungi), *list* *jadwal*, *list* antrean, *list* ruangan, *list* dokter, dan fitur lainnya.

Di literatur 4 ada fitur registrasi dan *login*, daftar antrean, serta cetak antrean. Literatur 5, fiturnya yaitu *request* nomor antrean, *jadwal dokter*, pemilihan jaminan Kesehatan, poliklinik, daftar antrean, dan cetak antrean. Pada literatur 6, fitur yang dikembangkan yaitu registrasi dan *login*, nomor antrean, *jadwal dokter*, poliklinik, dan daftar antrean. Di literatur 7, fitur yang dikembangkan yaitu menu data jaminan kesehatan atau umum. Lalu ada fitur nomor antrean, *jadwal dokter*, dan notifikasi *jadwal dokter*. Sedangkan tugas akhir peneliti yang ingin dibuat dalam sistem ini adalah fitur registrasi, *login*, daftar antrean, *jadwal dokter*, pemilihan jaminan kesehatan, daftar poliklinik beserta nama dokter, perjanjian/*appointment*, informasi, notifikasi antrean, dan akun *user* tersebut.

Penulis	Tahun	Platform	Fitur										
			Daftar Klinik	Registrasi & Login	Nomor Antrean	Jadwal Dokter / Poliklinik	Pemilihan Jaminan Kesehatan	Pemilihan Poliklinik	Notifikasi Jadwal Dokter	Daftar Antrean	Laporan / Cetak Antrean	Nota, Map, Chat	Jumlah Pengguna, Pegawai
[1] Ahmad Dedy	2016	Mobile	v	v	v	-	-	-	v	-	-	-	-
[2] Fatkhudin	2017	Mobile	[15] v	v	v	-	-	-	-	-	-	v	-
[3] Zulfikar	2018	Mobile	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
[4] Fadil	2018	Mobile	-	v	v	-	-	-	-	v	v	v	v
[5] Labolo	2018	Web	-	Request nomor antrre	[19] v	v	v	v	v	v	v	v	-
[6] Setyaji	2019	Mobile, Web	-	v	v	v	v	-	v	v	-	-	-
[7] Dewi	2020	Mobile	-	[12] v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Tugas Akhir Peneliti	2021	Mobile	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-

TABEL 1 HASIL ANALISIS

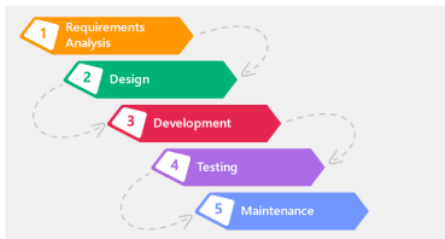
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

- Data primer: data yang diambil melalui cara wawancara dengan staf IT Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta.
- Data sekunder: data yang didapatkan dari peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini. Penulis mencari kajian literatur menggunakan Google Scholar dan pemilihan literatur terkait topik serta ruang lingkupnya, kesamaan metode, serta kemiripan tujuan yang akan dicapai. Selain itu digunakan Mendeley dengan kata kunci sistem antrean, sistem informasi, sistem antrean berbasis *android* atau *mobile*. Proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan judul, abstrak, hasil, dan kesimpulan.

B. Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, dikenal juga sebagai SLDC (*Software Development Life Cycle*) yang mengidentifikasi masalah dan membangun sistem sesuai dengan kebutuhan. Metode *waterfall* berkembang secara sistematis, yang mana 1 tahap terhadap tahap lainnya. Pengembangan *software* harus dilakukan secara berurutan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



GAMBAR 1 TAHAPAN METODE WATERFALL

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan

Tahap awal, pengembang akan melakukan suatu analisis untuk memahami kebutuhan *software* si pengguna dan batasan *software*. Informasi apat diperoleh dengan wawancara, survei, atau diskusi. Pada RS Puri Husada Yogyakarta, penulis melakukan wawancara dengan staf IT rumah sakit tersebut. Hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai dua kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional, dan non fungsional. Dalam pembangunan sistem ini nantinya, terdapat spesifikasi yang harus dipenuhi mengenai hardware dan software yang ditunjukkan pada Tabel 2. Selain itu, hasil analisis dari fitur yang akan dibangun pada sistem ini ditunjukkan.

Hardware	Software
1. Laptop, RAM 4 GB atau 8 GB, Windows 7,8, 10, Minimum 1 GHz 32 bit atau 64 bit, Minimum 2 GB penyimpanan	1. Google Chrome
2. Charger	2. XAMPP
3. Kabel USB	3. MySQL
4. Handphone	4. Visual Studio Code
	5. Git
	6. Figma
	7. Mendeley
	8. Microsoft Office

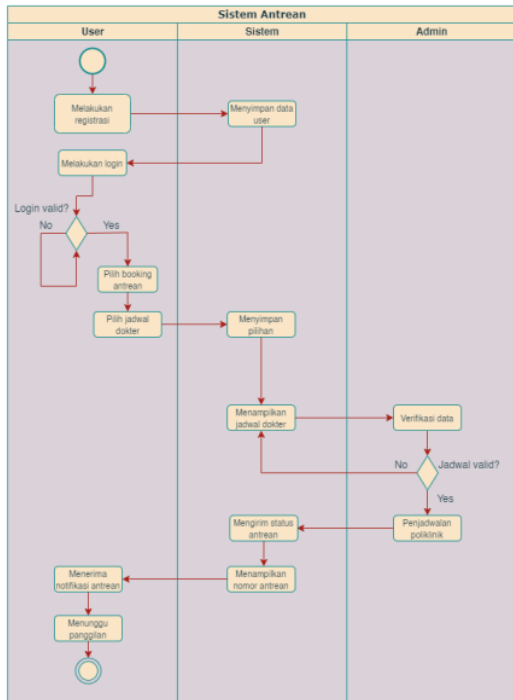
Tabel 2 Hardware dan Software untuk kebutuhan sistem

B. Desain Sistem

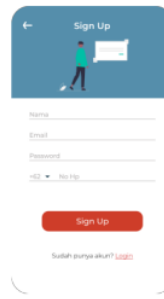
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, selanjutnya dilakukan perancangan sistem. Perancangan sistem ini berupa *use case diagram*, *activity diagram*, dan perancangan antarmuka. *Use Case Diagram* adalah menjelaskan tentang interaksi yang terjadi antara aktor 1 dan yang lainnya pada sistem yang dikembangkan. Maka dari itu, dapat mengetahui fungsi dan siapa yang berhak mengaksesnya [7]. Terdapat tiga aktor dalam sistem antrean ini yaitu admin, pasien, dan dokter. *Use case diagram* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 dan *activity diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.



GAMBAR 2 USE CASE DIAGRAM

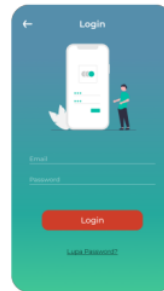


GAMBAR 3 ACTIVITY DIAGRAM



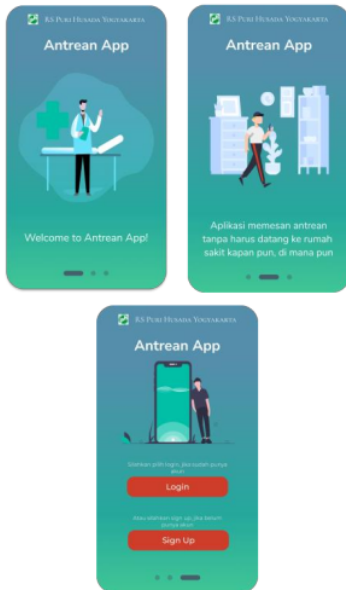
GAMBAR 5 ANTARMUKA SIGN UP

Pada gambar 5 ini, *user* harus mendaftarkan akun terlebih dahulu. Dan sistem akan menyimpan datanya.



GAMBAR 6 ANTARMUKA LOGIN

Setelah *sign up*, pada gambar 6 terdapat *login* jika telah berhasil mendaftarkan akun. *User* memasukkan *email* dan *password*.



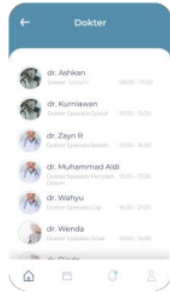
GAMBAR 4 ANTARMUKA TAMPILAN UTAMA

Pada gambar 4 ditunjukkan 3 halaman utama, halaman pertama dan kedua menjelaskan tentang aplikasinya, dan ketiga ada pilihan *sign up* dan *login*.



GAMBAR 7 ANTARMUKA DASHBOARD

Pada gambar 7, di menu *dashboard*, ada fitur antrean yang berisikan *list* antrean pasien, fitur dokter yang berisikan *list* dokter, dan fitur informasi yang berisikan info mengenai rumah sakit.



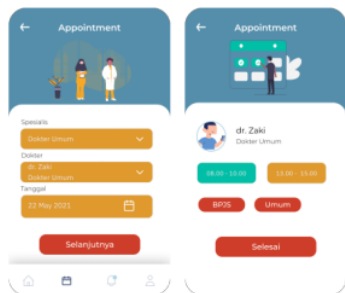
GAMBAR 8 ANTARLUKA DOKTER

Pada gambar 8, terdapat fitur dokter yang terdapat *list* dokter, *list* poliklinik dan jadwal dokternya. Pasien bisa melihat jadwal dokter tersebut dari fitur ini.



GAMBAR 9 ANTARLUKA DAFTAR ANTREAN PASIEN

Pada gambar 9 ini, informasi yang ditampilkan jika user memilih fitur antrean. Berisikan daftar antrean yang telah dipesan pasien. Daftar antrean ini menunjukkan status antrean, seperti selesai, proses, dan menunggu.



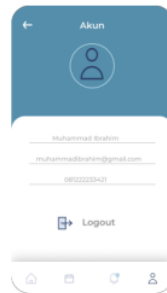
GAMBAR 10 ANTARLUKA APPOINTMENT

Pada gambar 10, ada menu *appointment*, jika pasien ingin membuat janji pada dokter di rumah sakit tersebut. Pasien akan memilih dokter dan polikliniknya, lalu pilih waktunya sesuai dengan jadwal dokter tersebut.



GAMBAR 11 NOTIFIKASI

Pada gambar 11 ini, akan menampilkan pemberitahuan dari sistem tentang antrean yang sudah dipesan oleh pasien.



GAMBAR 12 ANTARLUKA AKUN

Pada gambar 12 ini, menampilkan akun dari *user* tersebut. Berisikan nama, *email*, nomor hp, dan *button* *logout*.



GAMBAR 13 ANTARLUKA INFORMASI

Pada gambar 13 ini, terdapat informasi tentang rumah sakit yang dibagikan kepada *user*. *User* bisa mendapatkan informasi dari fitur ini.

C. Implementasi Sistem

Pada implementasi sistem, terjadi proses pembuatan perancangan desain. Dari desain tersebut akan dibuat kode program yang dapat dimengerti oleh sistem. Kode program yang telah dibuat, akan mengikuti dokumen sebelumnya. Sehingga dokumen tadi akan dipecah menjadi modul-modul kecil dan programmer bisa mengerjakan sekaligus tanpa mengganggu sistem lainnya.

D. Pengujian

Pada tahap selanjutnya, modul yang telah dibuat akan digabungkan dan dilakukan uji sistem untuk melihat apakah *software* sudah mengikuti desain dan sesuai dengan fungsinya, sehingga pada *software* terdapat kesalahan atau tidak. Pengujian ini menggunakan teknik *black box testing*, yang mana sistem yang dijalankan bisa berjalan sesuai keinginan atau tidak [7].

E. Pemeliharaan atau Maintenance

Pada tahap yang terakhir, *software* yang sudah dijalankan akan melakukan pemeliharaan. Dalam pemeliharaan, pasti ada kesalahan dalam sistem yang tidak terdeteksi. Sehingga dilakukan perbaikan ulang dan proses tersebut juga telah disetujui.

V. KESIMPULAN

Sistem antrian merupakan layanan antrian yang dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran dan mendapatkan nomor antrian. Pada literatur yang diulas, mayoritas berupa sistem berbasis *mobile* dan memiliki fitur registrasi, nomor antrian, jadwal dokter/poliklinik, dan cetak nomor antrian. Fitur yang paling sedikit digunakan pada literatur terkait adalah fitur pemilihan jaminan kesehatan, jumlah pegawai, dan jumlah pengguna. Fitur yang menurut penulis penting untuk ada pada sistem antrian di rumah sakit Berdasarkan hasil analisis dan kajian literatur yang penulis lakukan, fitur yang akan dibangun pada sistem antrian Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta adalah fitur registrasi dan *login*, pemilihan jaminan kesehatan, perjanjian/*appointment*, jadwal dokter, daftar antrian, daftar poliklinik, serta notifikasi antrian. Peneliti berharap makalah ini dapat membantu peneliti atau pengembang lainnya yang akan meneliti tentang sistem antrian di rumah sakit. Harapannya dengan dibuatnya *paper* ini dapat memudahkan pembaca, penulis, maupun pengembang dalam mencari literatur sistem antrian. Saran yang dapat diberikan adalah agar mencari referensi yang lebih baik dan lebih lengkap, sehingga literatur yang diulas dapat dijadikan referensi berikutnya.

REFERENSI

- [1] A. D. (Universitas I. N. A. M. Hamid, "Aplikasi Pelayanan Pendaftaran dan Sistem Notifikasi Pada Klinik Praktek Bersama," 2016.
- [2] A. Fatkhudin, D. N. Alifiani, and P. M. Pekalongan, "Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik dr. Veri Kajen Kabupaten Pekalongan Berbasis Android," vol. 4, no. 1, pp. 51–58, 2017.
- [3] R. A. Zulfikar, A. A. Supianto, F. I. Komputer, and U. Brawijaya, "Rancang Bangun Aplikasi Antrian Poliklinik Berbasis Mobile," vol. 5, no. 3, pp. 361–370, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201853891.
- [4] I. Fadil and A. Ruhiat, "Sistem Informasi Pendaftaran dan Antrian Pasien Pada Klinik Dokter Menggunakan Komunikasi Data Internet," vol. 12, no. 2, 2018.
- [5] I. Labolo, "Penerapan Teknologi Mobile untuk Request Nomor Antrian Pasien pada Praktek Dokter Spesialis dan Dokter Umum," vol. 4, no. 2, pp. 123–126, 2018.
- [6] A. R. Setyaji, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Antrian Berbasis Andorid Pada Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia." 2019.
- [7] W. C. Dewi, P. S. Informatika, F. Komunikasi, D. A. N. Informatika, and U. M. Surakarta, "Sistem antrian berbasis barcode untuk pasien di rsi muhammadiyah sumberrejo," 2020.
- [8] J. Jaroji and P. N. Bengkalis, "Sistem Antrian Multi Channel Rumah Sakit Berbasis," no. November 2018, 2019.

Perancangan Sistem Antrean Rumah Sakit Puri Husada Yogyakarta Berbasis Mobile

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.upgris.ac.id Internet Source	3%
2	eprosiding.snit-polbeng.org Internet Source	3%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	repository.dinamika.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	jurnal.atmaluhur.ac.id Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	ejournal.st3telkom.ac.id Internet Source	1 %
12	simdos.unud.ac.id Internet Source	1 %
13	lamintang.org Internet Source	<1 %
14	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
15	idoc.pub Internet Source	<1 %
16	www.androlovers.com Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
19	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On